

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Meningkatnya kinerja perusahaan perbankan di suatu negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dan semakin dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Kemajuan ini ditunjukkan dengan semakin berkembangnya peranan perbankan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghadapi berbagai risiko, baik risiko dari dalam dan resiko yang berasal luar. Oleh karena itu, bank harus dikelola secara hati-hati oleh manajemen yang profesional dan berintegritas tinggi dengan menerapkan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Karakteristik perusahaan perbankan berbeda dengan perusahaan lain yang ada di Indonesia. Perusahaan perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan lain. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank, apakah bank tersebut merupakan bank yang sehat atau tidak.

Septian Nurcholis, 2013
Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang sebagian besar dananya berasal dari publik dan perusahaan yang mengandalkan kepercayaan. Oleh sebab itu, akuntabilitas dan keterbukaan informasi diutamakan untuk menjaga kepercayaan publik.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2010 dan memberikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dari 2010-2012 di BEI tercatat ada 31 perusahaan. Dari 31 perusahaan perbankan tersebut yang memenuhi kriteria hanya 28 perusahaan, dapat dilihat gambaran nilai perusahaan yang di ukur dengan rasio PBV menjadi indikator suatu perusahaan ditentukan oleh nilai pasar selama periode 2010-2011. Dari data tersebut diketahui bahwa gambaran nilai perusahaan pada sebagian besar perusahaan perbankan terjadi penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankandi BEI
Tahun 2010 – 2011

No	Nama Perusahaan	Kode	2010	2011	perubahan
1	Bank Agroniaga Tbk.	AGRO	2.07	1.23	-0.84
2	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC	0.87	0.71	-0.16
3	Bank Bukopin Tbk.	BBKP	1.79	1.06	-0.73
4	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA	0.85	1.19	0.34
5	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	3.30	1.66	-1.64
6	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	2.58	1.52	-1.06
7	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	BAEK	2.93	2.22	-0.71
8	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	SDRA	1.71	1.08	-0.63

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Bank ICB Bumiputera Tbk.	BABP	1.04	0.93	-0.11
10	Bank Internasional Indonesia Tbk.	BNII	5.89	2.97	-2.92
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	3.24	2.51	-0.73
12	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	2.77	2.66	-0.11
13	Bank Mega Tbk.	MEGA	2.31	2.62	0.31
14	Bank Mutiara Tbk.	BCIC	1.83	1.42	-0.41
15	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	BBNP	0.99	0.93	-0.06
16	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	2.18	1.87	-0.31
17	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	2.06	1.18	-0.88
18	Bank Permata Tbk.	BNLI	2.03	1.34	-0.69
19	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	4.63	4.69	0.06
20	Bank Pundi Indonesia Tbk.	BEKS	3.77	2.32	-1.45
21	Bank QNB Kesawan Tbk.	BKSW	3.66	2.83	-0.83
22	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	3.53	3.34	-0.19
23	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM	3.23	1.89	-1.34
24	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	2.22	1.46	-0.76
25	Bank Victoria International Tbk.	BVIC	0.88	0.70	-0.18
26	Bank Windu Kentjana International Tbk.	MCOR	1.08	1.27	0.19
27	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR	2.82	1.64	-1.18
28	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	2.18	1.15	-1.03
Terendah			0,85	0,7	-2,92
Tertinggi			5,89	4,69	0,34
Rata-rata			2,44	1,80	-0,64

Sumber : BEI, data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan dari tahun 2010 ke tahun 2011 pada beberapa perusahaan perbankan terjadi 4 kenaikan nilai perusahaan dan sisanya terjadi penurunan. Penurunan nilai perusahaan ini sangat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh setiap perusahaan perbankan yang menghendaki adanya kenaikan nilai perusahaan setiap tahunnya. Penurunan nilai perusahaan dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya minat investor untuk

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menginvestasikan dananya akibat menurunnya kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di bank hal ini menyebabkan menurunnya harga saham dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Seperti yang dikemukakan wahyudi (dalam Nurlela dan Islahudin, 2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut di jual. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Saat ini banyak perusahaan perbankan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kemungkinan untuk memperbaiki hubungan dengan investor semakin beragam. Terlebih kasus yang dialami perbankan bisa menghilangkan kepercayaan publik, yang harus dilakukan perbankan adalah mengungkapkan informasi sebanyak mungkin dalam laporan keuangan dan mengungkapkan kegiatan sosialnya yang disebut juga *corporate sosial responsibility disclosure* (CSRD) yang tertuang dalam laporan tahunan perusahaan. Banyak perusahaan perbankan kini mengembangkan apa yang disebut CSR. “Agar bisnis korporasi bisa tumbuh secara berkelanjutan hanya ada satu pilihan, yaitu menyelaraskan pencapaian kinerja laba (*profit*) dengan kinerja sosial (*people*) dan kinerja lingkungan (*planet*) secara berkesinambungan” Jhon Elkington (dalam Lako, 2011:44)

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sadar akan kepedulian terhadap karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan sekitarnya, perbankan mencari pola kemitraan yang biasa disebut *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. “CSR harus diperlukan sebagai suatu investasi jangka panjang yang akan mendatangkan keuntungan dan meningkatkan nilai korporasi serta nilai ekuitas pemodal” Lako (2011:77).

Dikemukakan oleh Retno (2012) “Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang disebut *agency problem*.” Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Dana pelaksanaan CSR sendiri berasal dari laba yang disisihkan ini perlu diungkapkan kepada para *stakeholder* perusahaan dengan pelaporan akuntansi yang andal serta di audit untuk memberikan kepastiaan informasi kepada *stakeholder* perusahaan tersebut karena dapat menimbulkan *agency conflict*. Pengungkapan CSR juga nantinya akan direspon oleh investor apakah akan terus berinvestasi atau mengalihkan investasinya ke perusahaan lain, karena dana CSR tersebut berasal dari laba yang disisihkan dan mengurangi deviden yang nantinya akan diterima investor dan ini akan menyebabkan reaksi naik atau turunnya investasi dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di Negara Indonesia CSR diatur dalam suatu peraturan yang bersifat wajib. CSR diatur dalam undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). (2) TJSL merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

CSR berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan, dimana suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau profit melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang dan program CSR di perbankan diharapkan mampu menaikkan nilai perusahaan.

CSR diwajibkan pada perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam dan BUMN. Perkembangan saat ini selain perusahaan tersebut juga mulai menerapkan CSR, alasan perusahaan khususnya di bidang perbankan melakukan pelaporan sosial adalah karena adanya perubahan paradigma pertanggungjawaban, dari manajemen ke pemilik saham menjadi manajemen

kepada seluruh *stakeholder*. Sebagai wujud bukti kepedulian para ahli akuntansi Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di Indonesia dapat dilihat melalui IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2012) paragraf 15 secara *implicit* menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial.

Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*valueadded statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.

Saat ini perusahaan sudah memandang CSR bukan sebagai biaya, tetapi sebagai alat *marketing* yang baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Jadi, CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan kinerja perusahaan.

Menurut pendapat Rustiarini (2010) Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan harapan dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Perbankan adalah perusahaan yang dalam kegiatan usahanya tidak berkaitan langsung dengan eksploitasi sumber daya alam tetapi perannya dalam pengungkapan kegiatan CSR cukup signifikan yaitu sebesar 22% dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) hal inimenyamai jumlah pengungkapan dari perusahaan manufaktur yang dalam kegiatan usahanya berkaitan dengan

lingkungan, yaitu jumlah pengungkapannya sebesar 22% www.csrindonesia.com.

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian terdahulu Retno & Pratinah (2012) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan tapi tidak signifikan. Selain itu Nurlela dan Islahuddin (2008) menyimpulkan Variabel *Corporate Social Responsibility* Dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan juga berpengaruh tetapi tidak signifikan maka penulis tertarik untuk kembali melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan**". (pada **Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
2. Bagaimana gambaran nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2012.
3. Bagaimana *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Septian Nurcholis, 2013

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012.
2. Gambaran nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2010-2012.
3. Pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan perbankan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, yakni:

1. Untuk pengembangan ilmu Akuntansi, bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan untuk masa yang akan datang dan pada akhirnya dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
2. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *corporate social responsibility disclosure* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perbankan.

3. Bagi perusahaan perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perbankan dalam membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah khususnya yang berkaitan dengan *corporate social responsibility disclosure* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perbankan.